

**PENGARUH MODEL *CONCEPT SENTENCE* TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS KARANGAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS IV
SDN KERANGKULON 1 DEMAK**

Nida Qurrati Ain

FIP Universitas PGRI Semarang

Surel : qurratinida@gmail.com

Abstract : The Influence of Concept Sentence Model to Simple Writing Skills to 4th Grade Students of SDN Kerangkulon 1 Demak. The purpose of this research is to know the influence of learning sentence concept model to writing skill in fourth grade students of SDN Kerangkulon 1 Demak. The research method used is experimental method. Technique of data analysis in this research preliminary analysis using normality test and final analysis using difference test (t test). In t test calculation obtained $t_{tct} = 13,618$ while $t_{table} = 2,056$. Because $t_{hitung} > t_{table}$ is $13,618 > 2,056$, then the null hypothesis is rejected, it means alternative hypothesis which reads "concept sentence model have an effect on writing skill of class IV SDN Kerangkulon 1 Demak" accepted and the data obtained is very significant.

Keywords : Consent Sentence, Writing Skill.

Abstrak : Pengaruh Model *Concept Sentence* Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pada Siswa Kelas IV SDN Kerangkulon 1 Demak. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN Kerangkulon 1 Demak. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Teknik analisis data pada penelitian ini analisis awal menggunakan uji normalitas dan analisis akhir menggunakan uji perbedaan (uji t). Dalam perhitungan uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 13,618$ sedangkan harga $t_{tabel} = 2,056$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,618 > 2,056$, maka hipotesis nol ditolak, artinya hipotesis alternatif yang berbunyi "model *concept sentence* berpengaruh terhadap keterampilan menulis kelas IV SDN Kerangkulon 1 Demak" diterima dan data yang diperoleh sangat signifikan.

Kata Kunci : *Concept Sentence*, Keterampilan Menulis.

PENDAHULUAN

Berkaitan dengan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, keterampilan menulis turut berperan. Pada standar kompetensi 8. "mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak", dengan kompetensi dasar 8.1 "menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll)". Guru diharuskan mempunyai pengetahuan yang luas dan pemahaman yang mendalam tentang proses pembelajaran bahasa agar siswa

mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan dengan kata-kata sendiri. Untuk itu dibutuhkan sebuah model pembelajaran agar keterampilan menulis di sekolah bisa mencapai tujuan pembelajaran sesuai indikator.

Berdasarkan observasi di SD Negeri Kerangkulon 1 Demak dalam pembelajaran menulis siswa cenderung merasa kesulitan untuk mengungkapkan ide atau gagasan yang dimiliki, serta belum mampu menulis dengan baik dan terstruktur, salah satunya mengenai mendeskripsikan karangan dengan menyusun karangan tentang berbagai

topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll) dengan menggunakan kata-kata sendiri. Melihat kondisi demikian, perlu adanya model pembelajaran yang berorientasi pada bagaimana siswa belajar menemukan sendiri informasi, menghubungkan topik yang sudah dipelajari dan yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat berinteraksi multi arah baik bersama guru maupun sesama siswa dalam suasana yang menyenangkan dan bersahabat.

Untuk membantu guru dalam menyampaikan materi, banyak sekali model, strategi ataupun pendekatan yang dapat dipergunakan agar proses pembelajaran dapat dipahami oleh siswa. Menurut Suprijono (2014: 46) Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Dalam pembelajaran menulis guru dapat menggunakan model pembelajaran, yakni dengan model pembelajaran *concept sentence*. Model pembelajaran ini merupakan salah satu ragam pembelajaran dengan pendekatan kooperatif yang dilakukan dengan penyajian beberapa kata kunci, kemudian kata kunci itu disusun menjadi beberapa kalimat dalam kelompok dan didiskusikan kembali secara pleno (Suprijono, 2014: 132).

Concept sentence merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu-kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci-kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf. Model ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa secara heterogen dan meminta mereka untuk membuat kalimat dengan minimal 4 kata

kunci sesuai materi yang disajikan (Huda, 2014: 315). Hal ini cocok untuk merangsang siswa untuk menyusun kata kunci menjadi kalimat kemudian dikembangkan menjadi paragraf dengan berbagai topik sederhana dan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll) dengan menggunakan kata-kata sendiri. Karena model pembelajaran *concept sentence* mengandalkan kartu kata sebagai media dalam proses pembelajaran. Kartu kata ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran. Kartu kata dipergunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan menulis, siswa dapat mempergunakan kartu kata.

Sebelumnya sudah banyak penelitian terkait model pembelajaran *concept sentence* yang sudah berhasil dilaksanakan dalam pembelajaran di sekolah-sekolah. Dari penelitian tersebut yang menggunakan model pembelajaran *concept sentence* sudah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Untuk itu peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menyusun karangan dengan berbagai topik sederhana pada standar kompetensi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

Menurut Huda (2014: 317) kebaikan model *concept sentence* adalah guru lebih menuntut siswa untuk berfikir kreatif. Dalam pembelajaran, model ini memiliki banyak kelebihan, yaitu meningkatkan semangat belajar siswa, membantu terciptanya suasana belajar yang kondusif, memunculkan kegembiraan dalam belajar, mendorong

dan mengembangkan proses berpikir kreatif, mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda, memunculkan kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik, memperkuat kesadaran diri, lebih memahami kata kunci dari materi pokok pelajaran, dan siswa yang lebih pandai mengajari siswa yang kurang pandai. Oleh karena itu, dengan model pembelajaran *concept sentence* akan merangsang imajinasi siswa dalam proses pembelajaran menyusun karangan dengan berbagai topik sederhana, sehingga dengan menggunakan model ini, siswa dapat mengungkapkan gagasan yang dimiliki. Dalam kegiatan ini, siswa dirangsang untuk mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi. Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, penelitian ini berjudul Pengaruh Model *Concept Sentence* terhadap Keterampilan Menulis Karangan Sederhana pada Siswa Kelas IV SD Negeri Kerangkulon 1 Demak.

Penelitian ini hanya membatasi pada pokok bahasan menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana pada siswa kelas IV SD Negeri Kerangkulon 1 Demak. Perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Apakah ada pengaruh penggunaan model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas IV SD Negeri Kerangkulon 1 Demak?

Penelitian ini diadakan karena adanya tujuan tertentu. Tujuan akhir penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model *concept sentence* terhadap keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD Negeri Kerangkulon 1 Demak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara praktis dan

teoretis. Manfaat praktisnya adalah dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah peneliti dan lembaga. Manfaat bagi siswa yaitu dapat memberi kemudahan bagi siswa dalam keterampilan menulis menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.), dapat menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa dan dapat meningkatkan minat belajar siswa terhadap keterampilan menulis bahasa Indonesia. Sedangkan bagi guru manfaatnya adalah dapat mengatasi kesulitan pembelajaran menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.) yang dialami guru dan dapat menjadi acuan bagi guru untuk pembelajaran lebih baik bagi guru, mengetahui model baru yang akan membantu dalam pelajaran menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana. Manfaat bagi sekolah adalah dari hasil penelitian model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis karangan sederhana dapat digunakan sebagai masukan dalam penggunaan model pembelajaran, serta sebagai bahan perbaikan mutu melalui jalur pengembangan model pembelajaran di kelas. Manfaat bagi peneliti adalah dapat menambah pengalaman dalam menggunakan model *concept sentence* dalam pembelajaran menulis, sehingga mampu meningkatkan prestasi siswa, peneliti dapat membandingkan hasil belajar ketika siswa menggunakan model pembelajaran dan hasil belajar dari siswa ketika tidak menggunakan model pembelajaran. Sedangkan manfaat bagi lembaga yaitu sebagai acuan untuk penelitian yang relevan dan

kontribusi bagi lembaga Universitas PGRI Semarang.

Manfaat teoretisnya adalah mampu menambah ilmu pengetahuan, khususnya dalam keterampilan menulis dan keterampilan berbahasa pada umumnya, serta sebagai landasan bagi para peneliti yang lain untuk mengadakan penelitian yang sejenis.

METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental semu. Metode penelitian eksperimental semu dipilih dalam penelitian ini dikarenakan dalam penelitiannya hanya menggunakan satu kelas saja tidak ada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Kerangkulon 1 Demak yang beralamatkan di Desa Kerangkulon Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak. Alasan pemilihan tempat di SD Negeri Kerangkulon 1 Demak dikarenakan adanya permasalahan dalam pembelajaran sehingga timbul dorongan untuk mencari solusi terhadap permasalahan yang ada. Serta sekolah ini belum pernah dilakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dan karena lokasinya sangat strategis sehingga sangat mudah dijangkau dalam situasi dan kondisi apapun serta mudah mendapatkan data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018, lebih tepatnya pada bulan Januari tahun 2018.

Variabel berfungsi sebagai pembeda, tetapi juga saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Variabel adalah sebuah fenomena (yang berubah-ubah), dengan demikian maka bisa jadi tidak ada satu peristiwa di dunia ini

yang tidak dapat disebut variabel. Dalam penelitian yang mempelajari pengaruh suatu treatment, terdapat variabel penyebab (X) atau variabel bebas (*independent variable*) dan variabel akibat (Y) atau variabel terikat (*dependent variable*). Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, maka pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) karena ada yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi. Dalam penelitian ini variabel yang mempengaruhi adalah “penggunaan model pembelajaran *concept sentence*” sehingga disebut variabel bebas, sedangkan variabel yang dipengaruhi adalah “keterampilan menulis” disebut variabel terikat.

Metode dan Desain Penelitian Menurut Sugiyono (2010: 3) menyatakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini terdiri atas pendekatan penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif. Pendekatan kuantitatif deskriptif adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010: 207-208).

Pada desain penelitian ini, menggunakan desain penelitian Pre-Experimental Design dengan jenis One-Group Pretest-posttest Design. Kelas diberi pretest untuk mengetahui keadaan

awal, selanjutnya kelas diberi perlakuan dengan menggunakan model *concept sentence*. Selanjutnya diberi *posttest* setelah diberi perlakuan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \rightarrow X \rightarrow O_2$$

Keterangan:

O_1 = Nilai *Pretest* (sebelum diberi Model Pembelajaran *Concept Sentence*)

O_2 = Nilai *Posttest* (setelah diberi Model Pembelajaran *Concept Sentence*)

Pengaruh Model *Concept Sentence* terhadap keterampilan menulis karangan sederhana = ($O_2 - O_1$)

X = Treatment perlakuan yang diberikan yaitu Model pembelajaran *Concept Sentence*.

Tabel. Rancangan Desain One-Group Pretest-Posttest Design

Kelompok	Tes	Perlakuan	Tes
Kelas IV	<i>Pre test</i>	Pembelajaran model <i>Concept Sentence</i>	<i>Post test</i>

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Kerangkulon 1 Demak. Secara keseluruhan populasi terdiri dari 27 siswa dalam satu kelas.

Sampel harus representatif yaitu dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Tidak semua bagian dari populasi merupakan sampel.

Peneliti hanya mengambil satu kelas untuk dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri Kerangkulon 1 Demak tahun ajaran 2017/2018 yaitu berjumlah 27 siswa.

Sampling merupakan cara yang digunakan dalam pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu bahwa semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini sebanyak 27 siswa. Jumlah siswa tersebut berasal dari berbagai latar belakang yang berbeda-beda tapi sebagian besar adalah siswa dari golongan ekonomi menengah ke bawah. Dari 27 siswa ini kesemuanya adalah anak normal.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama bagi peneliti, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik tes dan nontes. Untuk teknik tes digunakan untuk mengetahui seberapa bagus kreativitas siswa dalam mengarang cerita, apakah bahasa yang digunakan sudah variatif serta pilihan kata yang digunakan sudah tepat. Dari sini didapat skor penilaian dari hasil tes siswa sesuai kisi-kisi yang terdapat dalam instrumen.

Teknik nontesnya adalah teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indera mata serta dibantu dengan panca indera lainnya. Teknik observasi digunakan menghimpun data penelitian, data-data

tersebut diamati oleh peneliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh data-data tentang perubahan tingkah laku siswa selama mengikuti keterampilan menulis. Perilaku yang diamati adalah perilaku positif dan perilaku negatif yang ditimbulkan oleh siswa selama penelitian.

Adapun tahapan proses observasi yaitu, menyiapkan lembar observasi pada saat pembelajaran menulis dan alat bantu observasi (alat rekam foto). Kemudian meminta bantuan orang lain yang tidak memiliki hubungan dengan objek penelitian untuk mencatat hasil observasi yang telah disiapkan. Dengan begitu observasi dapat dilakukan dengan baik.

Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi foto. Dokumentasi foto dijadikan sebagai teknik pengambilan data, karena dengan teknik ini semua kegiatan penelitian dapat terekam secara visual. Gambar foto yang telah terkumpul selanjutnya dilaporkan secara deskriptif sesuai kondisi yang ada. Untuk mengambil data dengan dokumentasi foto, peneliti dibantu pihak lain sehingga pengambilan gambar dapat terlaksana dengan baik.

Instrumen penelitian sebagai alat ukur harus memenuhi syarat validitas. Validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas konstruk. Menurut Soegeng (2006: 113) validitas konstruk (*construct validity*) menunjuk kepada sejauh mana sebuah tes mencerminkan konstruk yang diperkirakan mendasari tampilan tes dan juga sejauh mana hal itu didasarkan pada teori mengenai konstruk tersebut. Validitas ini memakai hipotesis yang ditarik dari teori-teori mengenai hakikat kualitas yang diukur dan dari

pengamatan serta pengalaman dengan karakter dan kualitas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi. Maka dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah instrumen berupa lembar observasi yang disusun guna mendapatkan data yang bersifat valid.

Teknik Analisis Data yang digunakan yaitu uji normalitas untuk mengetahui hasil belajar siswa pada suatu kelas berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan untuk menganalisis keterampilan menulis pada hasil *pretest* dan *posttest* menggunakan teknis statistik komparasional. Teknik analisis komparasional merupakan salah satu teknik analisis kuantitatif (statistik) untuk menguji hipotesis ada atau tidaknya perbedaan/pengaruh. Pada analisis komparasional ini dapat menggunakan rumus uji-t untuk membandingkannya.

Dalam perwujudan penelitian ini, akan menggunakan desain penelitian *pre-test and post-test group* (Arikunto, 2010: 124). Model desain penelitian ini, satu kelompok diberi tes awal dan tes akhir disamping perlakuan. Dalam hal ini, sebelum dilakukan pembelajaran berkaitan keterampilan menulis dengan model *consept sentence* peneliti mengadakan tes awal, kemudian diberi perlakuan yaitu keterampilan menulis dengan model *consept sentence*. Setelah diberi perlakuan tersebut kemudian diberi tes akhir. Hasil kedua tes dibandingkan.

PEMBAHASAN.

Pada penelitian ini peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* ini sendiri merupakan tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan dilaksanakan sebelum

pembelajaran. Kemudian setelah diberikan perlakuan, kemudian peneliti memberikan *posttest*. *Posttest* ini merupakan tes akhir untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence*.

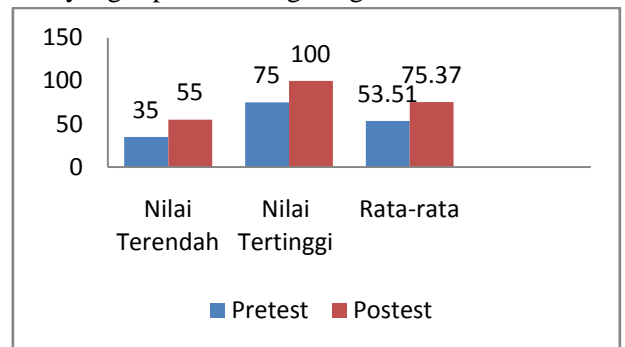
Pelaksanaan *pretest* dan *posttest* di kelas penelitian mempunyai selisih rata-rata sebesar 21,86. Dengan banyak siswa yang tuntas pada *pretest* sebanyak 8 siswa dari 27 siswa, sedangkan pada *posttest* banyak siswa yang tuntas sebanyak 23 siswa dan memenuhi KKM. Nilai terendah pada *pretest* yaitu 35, sedangkan nilai terendah pada *posttest* yaitu 55. Nilai tertinggi *pretest* yaitu 75 sedangkan nilai tertinggi *posttest* yaitu 100. Selanjutnya pada *posttest* terlihat peningkatan yang terjadi pada kelas penelitian. Pada *pretest* rata-ratanya 53,51 sedangkan pada *posttest* menjadi 75,37. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* dengan hasil belajar *posttest* setelah menggunakan model pembelajaran *concept sentence*.

Tabel. Rekapitulasi Nilai Terendah, Nilai Tertinggi, Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

	Nilai Pretest	Nilai Posttest
Nilai Terendah	35	55
Nilai Tertinggi	75	100
Rata-rata	53,51	75,37

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan diperoleh sebuah fakta dimana pembelajaran Keterampilan menulis dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD

Negeri Kerangkulon 1 Demak dibandingkan dengan tanpa menggunakan model pembelajaran *concept sentence*. Dalam perhitungan uji t diperoleh harga $t_{hitung} = 13,618$ sedangkan harga $t_{tabel} = 2,056$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nol ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat dikatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) yang berbunyi “model pembelajaran *concept sentence* berpengaruh terhadap keterampilan menulis kelas IV SD Negeri Kerangkulon 1 Demak” diterima dan data yang diperoleh sangat signifikan.



Gambar. Diagram Nilai Terendah, Nilai Tertinggi, Nilai Rata-rata Pretest-Posttest

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan model pembelajaran *concept sentence* sangat berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD Negeri Kerangkulon 1 Demak tahun ajaran 2017/2018. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai *posttest* yang lebih tinggi dari *pretest*. Pada hasil *posttest* nilai rata-rata yang diperoleh adalah 75,37 sedangkan pada hasil *pretest* nilai rata-rata yang diperoleh adalah 53,51. Selain itu, dapat juga dilihat pada distribusi perolehan nilai. Pada hasil *pretest* nilai tertinggi adalah 75 sedangkan pada hasil *posttest* nilai tertinggi adalah 100.

Meningkatnya nilai yang diperoleh dalam keterampilan menulis melalui model pembelajaran *consept sentence* dikarenakan siswa lebih terampil memanfaatkan kartu kata. Model pembelajaran *consept sentence* digunakan agar siswa terangsang, terdorong untuk menulis. Untuk itu kartu kata digunakan sebagai media, melalui kegiatan ini siswa terampil menulis karangan sederhana dengan menggunakan bahasa sendiri dengan baik. Sajian kartu kata yang digunakan dapat merangsang imajinasi siswa untuk menanggapi. Siswa menjadi antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menjadikan keterampilan menulis siswa menjadi lebih baik karena dibantu oleh media kartu kata.

Siswa memiliki kemampuan untuk terampil menulis apabila mampu menguasai materi atau bahan karangan. Siswa akan lebih menguasai bahan karangan jika bahan karangan merupakan bahan yang diminati siswa. Jadi guru hendaknya mengetahui bahan karangan yang diminati siswa sehingga siswa mudah menguasai materi yang akan dikarang dan siswa dapat terampil menulis secara maksimal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan keterampilan menulis yakni dengan pemanfaatan media kartu kata melalui model pembelajaran *consept sentence*. Siswa dapat menuangkan pikiran sebanyak-banyaknya mengenai kartu kata yang dilihatnya dan siswa lebih antusias, kreatif dan lebih bersemangat untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *consept sentence* sangat berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD Negeri

Kerangkulon 1 Demak tahun ajaran 2017/2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Kerangkulon 1 Demak diperoleh data pretest dengan rata-rata 53,51 setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Consept Sentence* rata-rata posttest menjadi sebesar 75,37. Pada hasil uji, $t_{hitung} = 13,618$ untuk $\alpha = 5\%$ dan $t_{tabel} = 2,056$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Consept Sentence* terhadap keterampilan menulis kelas IV SD Negeri Kerangkulon 1 Demak.

Model pembelajaran *Consept Sentence* dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami materi. Dengan pemanfaatan media gambar kartu kata melalui model pembelajaran *Consept Sentence* siswa dapat menuangkan pikiran mengenai kartu kata yang dilihatnya dan siswa lebih kreatif dan lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran yang disampaikan. Sajian kartu kata yang digunakan dapat merangsang imajinasi siswa untuk menanggapi. Hal ini menjadikan siswa lebih mudah dalam menulis karena dibantu oleh media gambar kartu kata.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka disampaikan beberapa saran. Saran ini dimaksudkan ditujukan kepada berbagai pihak, yaitu:

Bagi guru. Hendaknya guru lebih banyak memberikan latihan pada materi menulis kepada siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik, bervariasi dan menyenangkan, karena model pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses

pembelajaran. Selain itu, dengan model pembelajaran yang menarik, siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Bagi sekolah. Hendaknya pihak sekolah melengkapi sarana dan prasarana untuk fasilitas belajar siswa. Karena fasilitas yang baik juga akan menunjang proses pembelajaran siswa disekolah. Khususnya, yang berkaitan dengan proses pembelajaran pada materi menulis yang dapat mendukung peningkatan hasil belajar siswa.

Bagi siswa. Hendaknya siswa lebih sering berlatih menulis dengan baik, mendengarkan cerita ataupun membaca cerita untuk memperbanyak kosa kata sehingga mengurangi kesalahan dalam menyusun kalimat dalam menyampaikan karangan sederhana.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipt.
- Arsita, Dwi Novi. 2015. *Pengaruh Model Consept Sentence Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Gambar Seri dengan Pilihan Kata, Kalimat, dan Ejaan yang Tepat Pada Siswa Kelas III SD Negeri Tahun Ajaran 2015-2016*. http://simki.unpkediri.ac.id/mahasiswa/file_artikel/2015/11.1.01.10.0244.pdf. Diunduh pada 12 Oktober 2017.
- Damayanti, Dita Fransisca. 2013. *Pengaruh Model Kooperatif Consept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi*. <https://eprints.uns.ac.id/14128/1/2276-5183-1-PB.pdf>. Diunduh pada 12 Oktober 2017.
- Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2015. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional NO. 22 tahun 2006 tentang BSNP Standar Isi Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruuz Media.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning teori dan aplikasi paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soegeng, A.Y. 2006. *Dasar-dasar Penelitian*. Semarang: IKIP Press.
- Sudjana, 2005. *Metoda Statistika (Edisi Enam)*. Bandung: Tarsito.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.